

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN ABIANSEMAL**

I Gusti Ayu Asri Pramesti¹⁾, Putu Kepramareni²⁾, I Nyoman Agus Juliatmika³⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

asripramesti@unmas.ac.id

Informasi Artikel

Tanggal masuk

01 Mei 2019

Tanggal revisi

20 Juni 2019

Tanggal diterima

15 Juli 2019

Kata Kunci:

Jenjang Pendidikan¹

Ukuran Usaha²

Lama Usaha³

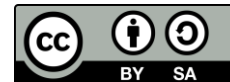
Jenis Usaha⁴

Penggunaan Informasi

Akuntansi⁵

Abstrak

Penggunaan informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk pemilik/manajer UMKM dalam mencapai tujuan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, jenis usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 202 UMKM di Kecamatan Abiansemal yang tersebar di Kecamatan Abiansemal. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* (acak) yang berjumlah 66 responden pemilik UMKM. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan jenjang pendidikan, ukuran usaha dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.



PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Peranan UMKM, terutama sejak krisis ekonomi dapat dipandang sebagai pengaman dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional maupun penyerapan tenaga kerja. UMKM merupakan benteng pertahanan ekonomi nasional sehingga bila sektor tersebut diabaikan berarti tidak menjaga benteng pertahanan nasional Indonesia (Ali, 2008). Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22/PBI/2012 pasal 5 mengenai pemberian kredit atau pembiayaan oleh bank umum dalam rangka pengembangan UMKM dalam memberikan kredit atau pembiayaan UMKM, menjadi tolak ukur bagi bank umum untuk menyampaikan laporan realisasi pemberian kredit tepat waktu. Penggunaan informasi akuntansi bagi para pemilik UMKM mampu menciptakan pelaporan akuntansi yang relevan, efektif dan efisien. Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung Bali telah banyak memiliki UMKM dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan aktifitas bisnisnya.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini ingin mengkaji “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kecamatan Abiansemal”, dengan rumusan masalah sebagai berikut: 1. Apakah jenjang pendidikan terakhir berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal? 2. Apakah ukuran usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal? 3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada

UMKM di Kecamatan Abiansemal? 4. Apakah jenis usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal?. Tujuannya adalah: 1. Untuk mengetahui apakah jenjang pendidikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal. 2. Untuk mengetahui apakah ukuran usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal. 3. Untuk mengetahui apakah lama usaha mempengaruhi penggunaan informasi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal. 4. Untuk mengetahui apakah jenis usaha mempengaruhi penggunaan informasi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal.

METODE

3.1 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini seluruh variable independen dan dependen dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala *Likert* yang dituangkan dalam kuesioner, berikut penjelasan mengenai kuesioner yang digunakan:

- 1) Variable bebas dalam penelitian ini adalah Jenjang Pendidikan (JP), Ukuran Usaha (UU), Lama Usaha (LU), dan Jenis Usaha (JU)
- 2) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi. Dalam penelitian ini seluruh variable independen dan dependen dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala *Likert* yang dituangkan dalam kuesioner.

3.2 Penentuan Sumber Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka

–angka dan data kualitatif yang diangkakan Data kuantitatif dalam penelitian ini jawaban responden tentang *penggunaan informasi akuntansi*. Sumber data menurut sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu, sebagai berikut: 1 Data primer adalah data yang diberikan langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi jawaban responden terhadap setiap pertanyaan dalam kuisisioner. 2 Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Sugiyono, 2017: 137). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data–data diperoleh dari UMKM di Kecamatan Abiansemal.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuisisioner yaitu metode pengumpulan data dilakukan, dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab Data yang diperoleh dari peroses dokumentasi yaitu data mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM pada UMKM di Kecamatan Abiansemal.

3.4 Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

1. Uji Instrumen Uji analisis data diawali dengan pengujian instrument penelitian. **2. Statistik Deskriptif** Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata–rata (mean), standar deviasi, varian, mekanisme, minimum, sum, range,

kurtosis, da Skewness (kemencengan distribusi), Ghazali, 2016;19). **3. Uji Asumsi Klasik** Sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis, terlihat dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik sebagai berikut: 1) Uji Normalitas Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. 2) Uji Multikolinearitas Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).3) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. **4. Uji Regresi Linier Berganda** Alat analisis data yang digunakan adalah statistic inference yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan Regresi Linier Berganda melalui program computer SPSS dengan rumus sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 JP_1 + \beta_2 UU_2 + \beta_3 LU_3 + \beta_4 JU_4 + e \dots \dots (1)$

3.5 Metode Pengujian Hipotesis

Ghozali (2016 : 97) menyatakan bahwa ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari goodness of fitnya. Secara statistic dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), uji statistic F, dan uji statistik t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JP	66	9.00	15.00	11.9848	1.55408
UU	66	10.00	14.00	11.8030	.99568
LU	66	9.00	15.00	11.4242	1.41487
JU	66	9.00	13.00	11.9545	.83079
PIA	66	9.00	15.00	12.3636	1.30839
Valid N (listwise)	66				

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah observasi dalam penelitian (N) adalah 66. Hasil analisis deskriptif sebagai berikut: **A. JP** memiliki nilai minimum sebesar 9,00 dan nilai maksimum sebesar 15,00 dengan nilai mean sebesar 11,9848 serta standar deviasi sebesar 1,55408. **B. UU** memiliki nilai minimum sebesar 10,00 dan nilai maksimum sebesar 14,00 dengan nilai mean sebesar 11,8030 serta standar deviasi sebesar 0,99568. **C. LU** memiliki nilai minimum sebesar 9,00 dan nilai maksimum sebesar 15,00 dengan nilai mean sebesar 11,4242 serta standar deviasi sebesar 1,41487. **D. JU** memiliki nilai minimum sebesar 9,00 dan nilai maksimum sebesar 13,00 dengan nilai mean sebesar 11,9545 serta standar deviasi sebesar 0,83079. **E. PENGGUNAAN SIA** memiliki nilai minimum sebesar 9,00 dan nilai maksimum sebesar 15,00 dengan nilai mean sebesar 12,3636 serta standar deviasi sebesar 1,30839.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dari hasil validitas bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur dalam penelitian ini memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,3 dan signifikannya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan semua indikator dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Dari hasil reliabilitas bahwa seluruh variabel memiliki nilai *cronbach's* lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan pada kuesioner dikatakan reliable.

4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters*	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08326808
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.668
Asymp. Sig. (2-tailed)		.764

Dari uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,764 yang lebih besar dibandingkan dengan 0,05, sehingga dapat disimpulkan data yang berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.279	2.303		.121	.904		
	JP	.196	.109	.233	1.797	.077	.667	1.499
	UU	.278	.174	.212	1.602	.114	.643	1.556
	LU	-.047	.134	-.060	-.348	.729	.535	1.868
	JU	.584	.182	.371	3.205	.002	.840	1.190

Dari uji multikolineritas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* masing-masing variable lebih besar dari 0,1 dengan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.209	1.311		.922	.360
	JP	-.042	.062	-.102	-.682	.498
	UU	.002	.099	.003	.017	.987
	LU	-.099	.076	-.217	-1.300	.198
	JU	.107	.104	.137	1.030	.307

Dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi residuel absolut masing-masing variable lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa variable tersebut bebas heteroskedastisitas.

4.4 Uji Kelayakan Model

1. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.270	1.11822

Pada Tabel di atas dilihat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,270 atau 27,00% yang berarti besarnya variasi/perubahan penggunaan informasi akuntansi yang dijelaskan keempat

variabel bebas yaitu jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, jenis usaha, sedangkan sisanya 73,0% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

2. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.997	4	8.749	6.997	.000*
	Residual	76.276	61	1.250		
	Total	111.273	65			

Berdasarkan dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa F-hitung sebesar 6,997 dengan nilai signifikan 0,000 yang berada dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan

3. Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.279	2.303		.121	.904
	JP	.196	.109	.233	1.797	.077
	UU	.278	.174	.212	1.602	.114
	LU	-.047	.134	-.050	-.348	.729
	JU	.584	.182	.371	3.205	.002

Berdasarkan uji t diatas bahwa terdapat tiga variabel yang tidak berpengaruh terhadap penggunaan Informasi akuntansi yaitu variabel Jenjang Pendidikan yang memiliki nilai $0,077 > 0,05$, variabel Ukuran usaha yang memiliki nilai $0,114 > 0,05$, dan variabel Lama usaha yang memiliki nilai $0,729 > 0,05$, serta satu variabel selanjutnya memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi yaitu variabel Jenis usaha memiliki nilai $0,002 < 0,05$.

4.5 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.279	2.303		.121	.904
	JP	.196	.109	.233	1.797	.077
	UU	.278	.174	.212	1.602	.114
	LU	-.047	.134	-.050	-.348	.729
	JU	.584	.182	.371	3.205	.002

Berdasarkan uji regresi linier berganda diatas bahwa terdapat tiga variabel yang tidak berpengaruh terhadap penggunaan Informasi akuntansi yaitu variabel Jenjang Pendidikan yang memiliki nilai

$0,077 > 0,05$, variabel Ukuran usaha yang memiliki nilai $0,114 > 0,05$, dan variabel Lama usaha yang memiliki nilai $0,729 > 0,05$, serta satu variabel selanjutnya memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi yaitu variabel Jenis usaha memiliki nilai $0,002 < 0,05$. Maka H_4 diterima

1. Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis pertama menyatakan jenjang Pendidikan berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil analisis tingkat signifikansi variabel jenjang pendidikan adalah sebesar 0,077 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan demikian hipotesis pertama ditolak. Hal tersebut dikarenakan bahwa jenjang pendidikan tinggi tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi di setiap pemilik UMKM yang nantinya akan menghadapi persiapan dan kemampuan pemilik UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi. Dengan kata lain jenjang pendidikan yang dimiliki tidak berpengaruh terhadap kelangsungan UMKM tersebut.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2016), Haryadi (2015) dan Mulyani (2016) menyatakan bahwa pengusaha dengan jenjang pendidikan tinggi cenderung tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis kedua menyatakan bahwa ukuran usaha berpengaruh negatif

terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil analisis tingkat signifikansi variabel ukuran usaha adalah sebesar 0,114 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan demikian hipotesis kedua ditolak. Ukuran usaha yang besar ataupun kecil hanya sebagai wadah atau tempat pelaksanaan kegiatan usaha, penentu penggunaan informasi akuntansi ditentukan oleh pemilik di dalam usaha tersebut.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Heni (2007) dan Widiyanti (2013) yang menyatakan bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi.

3. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil analisis tingkat signifikansi variabel lama usaha adalah sebesar 0,729 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hal ini bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan oleh perkembangan dari usaha tersebut tergantung dari iklim perdagangan dan persaingan yang terjadi di dunia usaha atau pasar.

Lama atau barunya suatu perusahaan yang akan menggunakan informasi akuntansi atau tidak menggunakan, tergantung kepada pemilik usaha tersebut, jika perusahaan yang baru berdiri masih perlu menggunakan informasi akuntansi, bagi pemilik usaha bila merasa perlu menggunakan informasi akuntansi maka pemilik akan menggunakan informasi akuntansi tersebut, begitupun sebaliknya

jika pemilik merasa tidak perlu menggunakan informasi di dalam usahanya maka pemilik tidak menggunakan informasi tersebut. Perusahaan lama berdiri belum tentu tidak akan menggunakan informasi akuntansi, kembali lagi kepada pemilik usaha akan menggunakan informasi akuntansi atau tidak dalam usahanya. Jadi dapat disimpulkan lama usaha baik usaha baru atau usaha lama tidak menjamin pemilik untuk menggunakan atau tidak menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2007), Wahyudi (2009), Mulyani (2014), Ratnasari (2014), dan Haryadi (2015) menunjukkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4. Pengaruh Jenis Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis keempat menyatakan bahwa jenis usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil analisis tingkat signifikansi variabel jenis usaha adalah sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis keempat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jenis usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jenis usaha (*business*) yang berupa kegiatan dalam bentuk atau bidang perekonomian (perindustrian, perdagangan, perjasaaan, pembiayaan) dijalankan terus menerus.

Pada usaha manufaktur, responden pada usaha manufaktur menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan aktifitas operasionalnya, namun usaha ini belum menggunakan buku piutang dan penerimaan kas karena usaha manufaktur ini masih tergolong *home industry*. Pada usaha dagang, mayoritas telah

menggunakan informasi akuntansi terutama dalam menggunakan buku penjualan untuk mencatat transaksi dan catatan harga produksi untuk penentuan harga jual. Kedua hal tersebut dianggap paling penting dalam menjalankan kegiatan operasional usaha. Pada usaha jasa juga telah menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan kegiatan operasionalnya, terutama pada laporan kinerja karyawan yang digunakan untuk penggajian.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah (2006) yang menunjukkan bahwa jenis usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi yang memperlihatkan bahwa informasi akuntansi tambahan merupakan informasi yang relatif besar digunakan pada jenis usaha, dibandingkan dengan sektor yang lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, jenis usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka tidak diperlukannya penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan.
- b. Ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal. Hal ini karena besar kecilnya usaha tersebut hanya sebagai wadah atau tempat pelaksanaan kegiatan usaha.
- c. Lama usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal. Hal ini karena lama atau barunya suatu perusahaan yang akan menggunakan informasi akuntansi atau tidak menggunakan, tergantung kepada pemilik usaha itu sendiri.
- d. Jenis usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal. UMKM di Kecamatan Abiansemal telah menggunakan informasi akuntansi terutama dalam menggunakan buku penjualan untuk mencatat transaksi dan catatan harga produksi untuk penentuan harga jual.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Nita, dan Zuliyati. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi. *Skripsi*: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus, Semarang.
- Bank Indonesia. 2012. Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22/PBI/2012 Mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dalam Rangka Pengembangan UMKM. Jakarta.
- Basri, Yusnawar Zainul dan Nugroho Mahendro. 2009. Ekonomi Kerakyatan: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta : Universitas Triksakti.
- Fuad. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan

- Menengah (study pada KUB Sido Rukun Semarang). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- George H. Bodnas dan William S. Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Jusuf A. A. Edisi Keenam, Penerbit Salemba. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8 . Semarang : Badan penerbit Universitas Diponogoro.
- Hadi, Misbakhul. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kabupaten Sragen. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Haryadi. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Yang Bergerak di Bidang Jenis Usaha Makanan di Kota Tanjung Pinang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Stain Kudus.
- Heni.2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyediaan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kementerian Koperasi dan UMKM. 2009. UU no. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM. Jakarta.
- Kementerian Koperasi dan UMKM. 2013. *Bank Pelaksana Kurang Serius Salurkan KUR*. Diunduh tanggal 30 Oktober 2013 dari www.depkop.go.id.
- Mulyani, Sri. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus. *Journal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*. Vol.11, No.2, pp.137-149.
- Ratnasari, Angela.Reni. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri). *Skripsi*. Fakultas Bisnis Universitas Negeri Semarang.
- Rudiantoro, Rizky dan Sylvia Siregar, Veronica. 2011. Kualitas laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Simposium Nasional Akuntansi XIV, IAI, 2011*.
- Wahyudi, Muhammad. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah di Yogyakarta. *Tesis*. Semarang : Magister Akuntansi UNDIP.

Widiyanti, Yayuk. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Usaha Kecil dan Menengah Atas

Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang